

## KAOS KAKI POLRI PRODUK DALAM NEGERI

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok Polri yang semakin kompleks, diperlukan dukungan sarana prasarana berupa Material, fasilitas dan Jasa yang berkualitas. Untuk mengetahui Matfasjas yang akan dipergunakan perlu dilakukan penelitian dan pengembangan khususnya uji coba secara terpadu sebelum diberikan izin penggunaan Matfasjas tersebut. PT Mahkota Permata Mandiri adalah suatu perusahaan nasional yang bergerak di bidang perdagangan, kontraktor, percetakan dan jasa, ingin berpartisipasi dengan menyediakan kaos kaki sebagai kelengkapan perorangan anggota Polri untuk Dinas Harian. Dinas Lapangan, Olahraga, Resintel, dan Angkle Booth. Metode yang digunakan dalam uji coba ini adalah metode pengamatan dari aspek kontruksi dan perlengkapan, aspek kemampuan serta aspek kelancaran kerja, dengan uji bentuk, komposisi kontruksi, kenyamanan penggunaan, cara penggunaan, cara perawatan. Teknik yang digunakan dalam pengujian adalah pengamatan dan evaluasi dari setiap mata uji pelaksanaan uji lapangan serta saran dari user yang didasarkan pada Tolok ukur Peralatan Perorangan Polri. Intisari dari hasil uji coba ini bahwa peralatan perorangan tersebut dilihat dari bentuk kaos kaki yang telah sesuai dengan persyaratan kontruksi terdiri dari bagian kepala, badan dan telapak, kaos kaki menggunakan ukuran all size dilengkapi identitas pada bagian telapak, kaos kaki menggunakan komposisi polyester, cotton/kapas, spandeks dan karet, kenyamanan telah sesuai dengan persyaratan. Dari pelaksanaan uji coba laboratorium dan evaluasi terhadap kaos kaki Polri produk dalam negeri yang diajukan PT Mahkota Permata Mandiri dinyatakan lulus dan layak pakai dengan nilai kelayakan (90,20%).

Kata Kunci: Kapoorlap Polri, kelengkapan perorangan, standar kualitas, nilai uji

*In order to support the increasingly complex implementation of Polri's main tasks, it is necessary to support infrastructure in the form of quality Materials, facilities and Services. To find out the Materials, facilities and services that will be used, it is necessary to conduct research and development, especially in an integrated trial before being given permission to use the Materials, facilities and Services. PT Mahkota Permata Mandiri is a national company which is engaged in trading, contracting, printing and services, wanting to participate by providing socks as a complement to individual Polri members for the Daily Service. Field Service, Sports, Resintel, and Angkle Booth. The method used in this trial is the method of observation of aspects of construction and equipment, aspects of ability and aspects of the smooth work, with a test form, composition of construction, comfort of use, how to use, how to care. The technique used in testing is the observation and evaluation of each field test subject and the user's suggestion based on the Individual Police Equipment Benchmarks. The essence of the results of this trial is that the individual equipment can be seen from the shape of the socks that are in accordance with the construction requirements consisting of the head, body and soles, socks using all size sizes equipped with identity on the soles, socks using the composition of polyester, cotton / cotton, spandex and rubber, comfort is in accordance with the requirements. From the implementation of laboratory trials and evaluations of the socks of the Indonesian National Police products submitted by PT Mahkota Permata Mandiri, they have passed and are eligible to use with a feasibility value (90.20%).*

*Keywords: National Police Chief of Police, personal completeness, quality standards, test scores*

### PENDAHULUAN

PT. Mahkota Permata Mandiri adalah suatu perusahaan nasional yang bergerak dibidang perdagangan, kontraktor, percetakan dan jasa yang salah satu usahanya adalah memenuhi kebutuhan perlengkapan TNI dan Polri ingin

berpartisipasi dengan menawarkan Kaos Kaki sebagai kelengkapan perorangan anggota Polri untuk Dinas Harian, Dinas Lapangan, Olah Raga, Resintel dan Angkle Booth.

Untuk mengetahui bidang konstruksi/perlengkapan, bidang kemampuan dan bidang kelancaran kerja serta faktor kenyamanan dalam penggunaan dari Kaos Kaki tersebut, perlu dilaksanakan tahap uji coba laboratorium dan lapangan sebagaimana diatur dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2011, tentang Prosedur Penyelenggaraan Presentasi, Demonstrasi dan Uji Coba Materiel, Fasilitas dan Jasa dilingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia untuk melayani uji Litbang Kaos Kaki Polri produk dalam negeri.

Dengan pelaksanaan pengujian sesuai pelaksanaan Uji Coba Kaos Kaki Polri produk dalam negeri.

Maksud dan tujuan pelaksanaan uji coba Kaos Kaki Polri adalah untuk mendapatkan data/ gambaran yang akurat tentang konstruksi/perlengkapan, kemampuan dan kelancaran kerja serta kenyamanan dalam penggunaan sehingga dapat mengetahui layak tidaknya Kaos Kaki yang diajukan dari aspek kekuatan dan kenyamanan bahan/kain apabila dipergunakan untuk mendukung tugas khusus Polri.

### **Metode dan Teknik.**

#### **a. Metode:**

Metode yang digunakan adalah metode pengamatan untuk setiap mata uji pada aspek konstruksi dan perlengkapan, aspek kemampuan serta aspek kelancaran kerja.

#### **b. Teknik:**

Teknik yang digunakan dalam pengujian adalah teknik pengamatan dan evaluasi dari setiap mata uji pada pelaksanaan uji lapangan serta saran dari user yang didasarkan pada Syarat Syarat Tipe (SST) Peralatan Perorangan Polri.

### **Tolok Ukur Pengujian.**

- a. Bentuk
- b. Komposisi
- c. Konstruksi:
  - 1) Kepala
  - 2) Badan
  - 3) Telapak
- d. Kenyamanan penggunaan
- e. Cara penggunaan.
- f. Cara perawatan.

### **Hasil pelaksanaan uji coba:**

a. Sample Kaos Kaki Polri yang ditawarkan terdiri dari; 1) Kaos Kaki Dinas Harian warna hitam; 2) Kaos Kaki Dinas Lapangan warna hitam; 3) Kaos Kaki Olah Raga warna putih; 4) Kaos Kaki Resintel warna abu-abu; 5) Kaos Kaki Angkle Booth warna hitam.

b. Konstruksi Kaos Kaki Polri terdiri dari bagian: 1) Kepala; 2) Badan; 3) Telapak dengan ukuran all size.

c. Bahan: Kaos Kaki Polri menggunakan komposisi bahan dasar Polyester, Cotton/Kapas, Spandeks dan Karet pada bagian telapak dilengkapi dengan identitas “POLRI” dan Kode Produksi.

f. Hasil uji laboratorium:

1) **Kaos Kaki Dinas Harian warna hitam.**

NO	JENIS UJI	HASIL UJI	CARA UJI
1	2	3	4
1	Konstruksi - Kepala - Tetal - Wale - Course - Nomor Benang - Nomor Benang 1 *) - Nomor Benang 2 *) - Nomor Benang 3 *)	29,0 hl/2,5 cm 47,0 hl/2,5 cm  142 (1280) Tex (Td) 11,1 (99,9) Tex (Td) 21,7 (27,2) Tex (Ne <sub>1</sub> )	SNI 0458:2013
	- Badan - Tetal - Wale 1 - Wale 2 - Course 1 - Course 2 - Nomor benang - Nomor benang 2 *) - Nomor benang 3 *)	25,0 hl/2,5 cm 23,0 hl/2,5 cm 28,0 hl/2,5 cm 55,0 hl/2,5 cm  10,8 (97,2) Tex (Td) 20,9 (28,3) Tex (Ne <sub>1</sub> )	
	-Telapak - Tetal - Wale 1 - Wale 2 - Course 1 - Course 2 - Nomor benang - Nomor benang 2 *) - Nomor benang 3 *)	25,0 hl/2,5 cm 23,0 hl/2,5 cm 28,0 hl/2,5 cm 54,0 hl/2,5 cm  10,9 (98,1) Tex (Td) 20,6 (28,7) Tex (Ne <sub>1</sub> )	
2	Komposisi	Polyester 70,0% Kapas 25,9% Spandeks 2,5% Karet 1,6%	SNI ISO 1833-1:2011 SNI ISO 1833-11:2011

Keterangan :

Benang 1 = Karet + Polyester

Benang 2 = Spandeks + Polyester

Benang 3 = Polyester + Kapas

2) **Kaos Kaki Dinas Lapangan warna hitam.**

NO.	JENIS UJI	HASIL UJI	CARA UJI
1	2	3	4
1	Konstruksi: - Kepala - Tetel - Wale - Course - Nomor Benang - Nomor Benang 1 *) - Nomor Benang 2 *) - Nomor Benang 3 *)	22,0 hl/2,5 cm 26,5 hl/2,5 cm  134 (1210) Tex (Td) 11,2 (101) Tex (Td) 23,6 (25,0) (Ne <sub>1</sub> )	SNI 0458:2013
	- Badan - Tetel - Wale - Course - Nomor Benang - Nomor Benang 2 *) - Nomor Benang 3 *)	21,5 hl/2,5 cm 30,0 hl/2,5 cm  11,1 (99,9) Tex (Td) 21,3 (27,7) Tex (Ne <sub>1</sub> )	
	- Telapak - Tetel - Wale 1 - Wale 2 - Course 1 - Course 2 - Nomor Benang - Nomor Benang 1 *) - Nomor Benang 2 *) - Nomor Benang 3 *)	22,0 hl/2,5 cm 21,5 hl/2,5 cm 25,0 hl/2,5 cm 30,0 hl/2,5 cm  137 (1230) Tex (Td) 11,1 (99,9) Tex (Td) 21,6 (27,3) Tex (Td)	
2	Komposisi	Polyester 65,7% Kapas 28,7% Karet 3,7% Spandeks 1,2% Nylon 0,7%	SNI ISO 1833-1:2011 SNI ISO 1833-11:2011

Keterangan :

Benang 1 = Karet + Polyester

Benang 2 = Spandeks + Polyester

Benang 3 = Polyester + Kapas

3) **Kaos Kaki Olah Raga warna putih.**

NO.	JENIS UJI	HASIL UJI	CARA UJI
1	2	3	4
1	Konstruksi: - Kepala - Tetal - Wale - Course - Nomor Benang - Nomor Benang 1 *) - Nomor Benang 2 *) - Nomor Benang 3 *)	49,0 hl/2,5 cm 38,0 hl/2,5 cm  146 (1310) Tex (Td) 16,9 (152) Tex (Td) 20,5 (28,8) Tex (Ne <sub>1</sub> )	SNI 0458:2013
	- Badan - Tetal - Wale - Course - Nomor Benang - Nomor Benang 3 - Nomor Benang 4	21,0 hl/2,5 cm 35,0 hl/2,5 cm  21,3 (27,7) Tex (Ne <sub>1</sub> ) 10,5 (94,5) Tex (Td)	
	- Telapak - Tetal - Wale - Course - Nomor Benang - Nomor Benang 3 - Nomor Benang 4	20,5 hl/2,5 cm 34,5 hl/2,5 cm  20,9 (28,3) Tex (Ne <sub>1</sub> ) 10,6 (95,4) Tex (Td)	
2	Komposisi	Polyester 67,5% Kapas 26,5% Nylon 3,5% Spandeks 1,3% Karet 1,2%	SNI ISO 1833-1:2011 SNI ISO 1833-11:2011

Keterangan:

- Benang 1 = Karet + Polyester  
 Benang 2 = Nylon  
 Benang 3 = Polyester + Kapas  
 Benang 4 = Spandeks + Polyester

4) **Kaos Kaki Resintel warna abu-abu.**

NO.	JENIS UJI	HASIL UJI	CARA UJI
1	2	3	4
1	Konstruksi: - Kepala - Tetal - Wale - Course - Nomor Benang - Nomor Benang 1 *)	49,0 hl/2,5 cm 36,0 hl/2,5 cm  149 (1340) Tex (Td)	SNI 0458:2013

	- Nomor Benang 2 *) - Nomor Benang 3 *)	18,0 (162) Tex (Td) 21,9 (27,0) Tex (Ne <sub>1</sub> )	
	- Badan - Tetal - Wale - Course - Nomor Benang - Nomor Benang 3 *) - Nomor Benang 4 *)	20,5 hl/2,5 cm 27,5 hl/2,5 cm 22,6 (26,1) Tex (Ne <sub>1</sub> ) 10,7 (96,3) Tex (Td)	
	- Telapak - Tetal - Wale - Course - Nomor Benang - Nomor Benang 3 *) - Nomor Benang 4 *)	20,0 hl/2,5 cm 27,0 hl/2,5 cm 21,9 (27,0) Tex (Ne <sub>1</sub> ) 10,7 (96,3) Tex (Td)	
2	Komposisi	Polyester 63,6% Kapas 25,4% Nylon 6,2% Karet 2,5% Spandeks 2,3%	SNI ISO 1833-1:2011 SNI ISO 1833-11:2011

Keterangan :

- Benang 1 = Karet + Polyester  
 Benang 2 = Nylon  
 Benang 3 = Polyester + Kapas  
 Benang 4 = Spandeks + Polyester

5) **Kaos Kaki Angkle Booth warna hitam.**

NO	JENIS UJI	HASIL UJI	CARA UJI
1	Konstruksi: - Kepala - Tetal - Wale - Course - Nomor Benang - Nomor Benang 1 *) - Nomor Benang 2 *) - Nomor Benang 3 *)	53,0 hl/2,5 cm 38,0 hl/2,5 cm 142 (1280) Tex (Td) 18,6 (167) Tex (Td) 20,4 (28,9) Tex (Ne <sub>1</sub> )	SNI 0458:2013
	- Telapak - Tetal - Wale - Course - Nomor Benang - Nomor Benang 3 *) - Nomor Benang 4 *)	20,5 hl/2,5 cm 32,5 hl/2,5 cm 20,7 (28,5) Tex (Ne <sub>1</sub> ) 10,6 (95,4) Tex (Td)	
2	Komposisi	Polyester 64,8% Kapas 25,4% Nylon 6,1% Spandeks 2,1% Karet 1,6%	SNI ISO 1833-1:2011 SNI ISO 1833-11:2011

Keterangan :

- Benang 1 = Karet + Polyester  
 Benang 2 = Nylon  
 Benang 3 = Polyester + Kapas  
 Benang 4 = Spandeks + Polyester

- g. Hasil evaluasi:
- 1) Dari hasil evaluasi terhadap penggunaan Kaos Kaki adalah mudah.
  - 2) Dari hasil kenyamanan penggunaan dalam jangka waktu yang cukup lama dirasakan nyaman/tidak panas.
  - 3) Cara perawatan warna Kaos Kaki cukup mudah karena tahan terhadap luntur.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan uji coba laboratorium dan evaluasi terhadap Kaos Kaki Polri produk dalam negeri dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jenis Kaos Kaki Polri yang diuji coba terdiri dari:
  - 1) Kaos Kaki Dinas Harian warna hitam.
  - 2) Kaos Kaki Dinas Lapangan warna hitam.
  - 3) Kaos Kaki Olah Raga warna putih.
  - 4) Kaos Kaki Resintel warna abu-abu.
  - 5) Kaos Kaki Angkle Booth warna hitam.
- b. Dilihat dari bentuk Kaos Kaki Polri telah sesuai dengan persyaratan dengan konstruksi terdiri dari bagian kepala, badan dan telapak.
- c. Kaos Kaki menggunakan ukuran all size dan dilengkapi identitas pada bagian telapak.
- d. Dari hasil uji coba laboratorium Kaos Kaki menggunakan bahan dengan komposisi Polyester, Cotton/Kapas, Spandeks dan Karet.
- e. Dari hasil penggunaan terhadap kenyamanan telah sesuai dengan persyaratan.
- f. Dari hasil uji secara keseluruhan terhadap Kaos Kaki Polri telah sesuai dengan persyaratan.

## 11. Hasil pengujian:

Dari pelaksanaan uji coba laboratorium dan evaluasi terhadap Kaos Kaki Polri produk dalam negeri yang diajukan PT. Mahkota Permata Mandiri, dinyatakan " Lulus dan layak pakai» sebagai kelengkapan perorangan anggota Polri dengan nilai **90,20 (sembilan kosong koma dua kosong)**

## DAFTAR PUSTAKA

- Laporan Uji Balai Besar Tekstil No. 1771/EV/X/2018, tanggal 7 November 2018, tentang hasil uji Kaos Kaki Dinas Harian Polri.
- Laporan Uji Balai Besar Tekstil No. 1772/EV/X/2018, tanggal 7 November 2018, tentang hasil uji Kaos Kaki Angkle Booth Polri.
- Laporan Uji Balai Besar Tekstil No. 1773/EV/X/2018, tanggal 7 November 2018, tentang hasil uji Kaos Kaki Dinas Lapangan Polri.
- Laporan Uji Balai Besar Tekstil No. 1774/EV/X/2018, tanggal 7 November 2018, tentang hasil uji Kaos Kaki Resintel Polri.
- Laporan Uji Balai Besar Tekstil No. 1775/EV/X/2018, tanggal 7 November 2018, tentang hasil uji Kaos Kaki Olah Raga Polri.